

ABSTRAK

Rakhmad Sholihin, 2020, "*Implementasi Pelatihan Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Negeri 4 Pamekasan*", Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M. Ag.

Kata Kunci : Pelatihan Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Kompetensi Profesional.

Pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan kompetensi seorang pendidik. Guru sebagai pendidik diharapkan bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satunya dengan meningkatkan kemampuan Profesionalnya. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kompetensi yang semestinya harus dimiliki oleh seorang pendidik, terutama pada penguasaan kompetensi profesional.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian, yaitu: *pertama*, bagaimana Implementasi pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran untuk meningkatkan profesional guru di SMA Negeri 4 Pamekasan, *kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, dengan jenis wawancara tidak terstruktur, observasi dengan jenis observasi non partisipan, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan melalui perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, implementasi pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yakni dilaksanakan satu bulan sekali atau satu minggu baik dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, menentukan materi dan mendatangkan pemateri dari luar atau dari dalam. Karena dengan kegiatan pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran ini dapat menjadi sebagai pusat penyelesaian masalah yang dihadapi pendidik terkait dengan mengenal karakter siswa, metode pembelajaran serta lainnya. dengan demikian kegiatan MGMP ini menjadi pusat dari peningkatan kompetensi terutama terhadap kompetensi profesional guru tersebut. *Kedua*, mengenai apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pelatihan berbasis musyawarah guru mata pelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yakni dengan harus ada guru, ada bahan – bahan yang perlu dipersiapkan dengan matang sehingga disaat dilaksanakan sudah siap, dan faktor pendukung lainnya yaitu dari kepala sekolah, dari pembinaan kepala sekolah. Sedangkan selain faktor



pendukung yang di sebut, terdapat faktor penghambat dari implementasi pelatihan berbasis musyawarah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru itu sendiri yaitu dari pembiayaannya.

